

Analisis Dampak Sistem Sosial Ekonomi pada Masyarakat Sekitar Perusahaan Tambang Batubara

(Studi Kasus PT XYZ Desa Taman Dewa Kecamatan Mandiangin Kabupaten Sarolangun)

Asnawati Asnawati¹, Suhar Suhar², Maulana Hamzah³

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia

Email : asna50791@gmail.com, mhamzah@uinjambi.ac.id

Alamat: Jl. Arif Rahman Hakim No.111, Simpang IV Sipin, Kec. Telanaipura,
Kota Jambi, Jambi 36361

***Abstract.** Mining plays an important role in humanitarian development and is a major economic asset for several countries. Mining exploitation, especially minerals, contributes significantly to economic growth and development in most countries. The impact can be positive or negative depending on the object affected. Mining generally has both positive and negative impacts on local communities. Companies engaged in mining can contribute to the development of socio-economic infrastructure such as roads, hospitals, schools and housing. While the income derived from mining activities contributes positively to the community's economy, mining activities serve as the main source of employment for local communities, and trigger the establishment of various small businesses such as catering, transportation and cleaning services. The main data in qualitative research is words and actions, the rest is additional data such as documents and others. Data sources in this study consist of people, situations/events, and documentation. The mining industry in post-operation also leaves mine pits and acid mine water. Former coal mining pits have the potential to cause environmental impacts related to water quality and quantity. Not to mention the difficulty of getting clean water due to the drought of wells around the company. The drought of the well water was caused by extensive excavation of open land to extract coal. The vast land left over from the excavation became like a lake and the abandoned open land was no longer cultivated by the company, therefore the residents' wells experienced drought because the former excavated land became a lake.*

Keywords : Coal Mining, Socio-Economic Impact, Surrounding Communities

Abstrak. Pertambangan memberikan peran penting dalam pengembangan kemandirian dan menjadi aset perekonomian utama bagi beberapa negara. Eksploitasi pertambangan khususnya mineral berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan pembangunan di sebagian besar negara. Dampak yang ditimbulkan dapat bersifat positif maupun negatif tergantung pada obyek yang terkena dampak. Pertambangan umumnya memiliki dampak positif dan negatif pada masyarakat lokal. Perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan dapat berkontribusi pada pembangunan infrastruktur sosial ekonomi seperti jalan, rumah sakit, sekolah dan perumahan. Sedangkan pendapatan yang diperoleh dari kegiatan pertambangan memberikan kontribusi positif bagi perekonomian masyarakat, kegiatan pertambangan berfungsi sebagai sumber utama pekerjaan bagi masyarakat lokal, dan memicu pembentukan berbagai usaha kecil seperti jasa catering, transportasi dan kebersihan. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari manusia, situasi/peristiwa, dan dokumentasi. Industri pertambangan pada pasca operasi juga meninggalkan lubang tambang dan air asam tambang. Lubang-lubang bekas penambangan batubara berpotensi menimbulkan dampak lingkungan berkaitan kualitas dan kuantitas air. Belum lagi sulitnya mendapat air bersih karena kekeringan sumur yang terdapat disekitar perusahaan. Kekeringan air sumur itu disebabkan oleh penggalian yang luas dilahan terbuka untuk mengambil batu bara. Lahan yang luas sisa penggalian menjadi seperti danau dan lahan terbuka yang terbengkalai tidak diolah lagi oleh perusahaan, oleh karena itu sumur para warga mengalami kekeringan karena lahan bekas galian itu menjadi danau.

Kata Kunci : Tambang Batubara, Dampak Sosial Ekonomi, Masyarakat Sekitar

1. LATAR BELAKANG

Keberadaan perusahaan pertambangan yang melakukan kegiatan eksploitasi batubara akan memberikan dampak positif dan negatif terhadap ekonomi, lingkungan dan sosial bagi masyarakat di sekitar areal pertambangan. Dampak adalah suatu perubahan yang terjadi sebagai akibat suatu aktivitas baik yang bersifat alamiah, kimia, fisik maupun biologi yang mempengaruhi sosial ekonomi masyarakat disekitarnya.

Pertambangan memberikan peran penting dalam pengembangan kemanusiaan dan menjadi aset perekonomian utama bagi beberapa negara. Eksploitasi pertambangan khususnya mineral berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan pembangunan di sebagian besar negara. Hingga saat ini industri pertambangan masih menjadi andalan pemerintah untuk meraup devisa. Oleh karena itu, aktivitas penambangan menjadi salah satu sektor yang paling disorot kaitannya dengan dampak degradasi lingkungan. Salah satu jenis tambang yang sangat potensial dan menimbulkan risiko terhadap aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan tambang batu bara. batu bara adalah satuan batuan sedimen organik berasal dari penguraian sisa berbagai tumbuhan yang merupakan campuran heterogen antara senyawa organik dan zat organik yang menyatu di bawah beban strata yang menghimpitnya.

Dampak adalah perubahan lingkungan yang sangat mendasar yang diakibatkan oleh suatu usaha dan/ atau kegiatan, Pasal 22 ayat 1 Undang-undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup, menyatakan bahwa setiap kegiatan yang diperkirakan akan mempunyai dampak penting terhadap lingkungan, perlu disertai dengan dasar pertimbangan yaitu bahwa penilaian pentingnya dampak terhadap lingkungan atas dasar kemungkinan timbulnya dampak positif atau negatif tidak boleh dipandang sebagai faktor yang masing-masing berdiri sendiri, melainkan harus diperhitungkan bobotnya guna dipertimbangkan hubungan timbal baliknya untuk mengambil keputusan.

Sosial ekonomi merupakan bagian dari konsep kesejahteraan, konsep kesejahteraan merupakan suatu kondisi sosial yang sudah tercukupi sandang, pangan, papan, kesehatan, dan pendidikan baik dari segi jasmaniah, rohaniah, maupun sosial. Dampak sosial ekonomi pertambangan merupakan pengaruh kegiatan pertambangan terhadap perubahan sistem sosial petani dalam suatu lingkungan termasuk di dalamnya nilai sosial, sikap, pola perilaku antara kelompok-kelompok dalam masyarakat dan sistem perekonomiannya.

Tabel 1 Data Perusahaan Batubara di Mandiangin

No	Nama perusahaan Batubara	Tahun Beroperasi
1	PT Sumber Kiat Sejahterah	2009
2	PT Bumi Cipta Mandiri	2009
3	PT Tambang Inti Prima	2009
4	PT XYZ	2008
5	PT Trans Power Indonesia	2009

Sumber :tribunjambi.com

Dari beberapa perusahaan batu bara yang ada di kecamatan Mandiangin, PT XYZ Indonesia merupakan perusahaan tambang yang paling luas yaitu mencapai 3.700 hektar, dan dari data produksi PT XYZ yaitu 120.000 ton/bulan. PT XTZ merupakan sebuah perusahaan pertambangan batubara yang berlokasi Desa Taman Dewa Kecamatan Mandiangin Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi. Lokasi penelitian berada di Blok B PT XYZ yang telah beroperasi sejak tahun 2008 tapi sekitar 90% saham PT XYZ dikuasai PT Thriveni yaitu perusahaan asing yang berasal dari india. Pertambangan batubara memberikan dampak yang baik bagi masyarakat. Meskipun begitu setiap perusahaan tambang pasti akan memberikan dampak negatif juga baik bagi lingkungan sosial dan ekonomi.

Keberadaan perusahaan pertambangan yang melakukan kegiatan eksploitasi batubara akan memberikan dampak positif dan negatif terhadap ekonomi dan sosial bagi masyarakat di sekitar area pertambangan. Dampak adalah suatu perubahan yang terjadi sebagai akibat suatu aktivitas baik yang bersifat alamiah, kimia, fisik maupun biologi yang mempengaruhi sosial ekonomi masyarakat disekitarnya. Pertambangan batubara diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pemerintah dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Pertambangan batubara memberikan dampak yang baik bagi masyarakat jika perusahaan menerapkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan baik.

Corporate social responsibility (CSR) adalah salah satu bentuk tanggung jawab dari perusahaan atas kegiatan usahanya yang berdampak kepada lingkungan hidup. secara sederhana CSR juga dapat dikatakan sebagai sebuah komitmen perusahaan untuk berkontribusi dalam perwujudan pembangunan ekonomi berkelanjutan.

Diantara ciri lingkungan bisnis mencakup faktor-faktor di luar perusahaan yang dapat menimbulkan peluang atau ancaman bagi perusahaan. Meskipun ada banyak faktor yang terpenting dari faktor-faktor tersebut adalah sosial ekonomi teknologi, pemasok, pesaing, dan pemerintah. Oleh karena itu, solusi untuk krisis ini berasal dari

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) dianggap sebagai inovasi dalam manajemen bisnis dan dengan demikian dapat mencapai nilai strategis penuh dan bahkan ada organisasi yang percaya bahwa CSR melindungi dari dampak negatif dari krisis ekonomi .

Manajemen yang efektif dapat membantu organisasi meminimalkan dampak negatif dari resesi. Selain itu, organisasi terus beradaptasi dengan perubahan ekonomi dengan tujuan untuk memiliki kesempatan yang lebih baik untuk bertahan didaerah perusahaan tersebut.

Namun disisi lain pemerintah Jambi dianggap kurang merespon terkait dampak negatif yang dirasakan oleh masyarakat daerah perusahaan pertambangan batubara. Dalam hal ini peran pemerintah tentu sangat penting untuk menerapkan kebijakan terkait dengan kepatuhan perusahaan dalam menerapkan CSR. Selama ini, kebijakan pemerintah terkait pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya alam seperti sumberdaya batubara masih memprioritaskan keuntungan ekonomi dari pendapatan pajak dan royalti. Sedangkan kerusakan lingkungan akibat kegiatan pertambangan batubara masih di abaikan pemerintah, padahal lingkungan adalah aset penting yang harus jaga dan dipertahankan agar masyarakat dapat memenuhi kebutuhannya. Aktifitas perusahaan tambang batubara di Desa Taman Dewa kabupaten Sarolangun menimbulkan dampak negative yang mengakibatkan meluasnya pengundulan hutan, erosi tanah, kehilangan sumber air, polusi udaradan rusaknya keutuhan sosial masyarakat yang tinggal di dekat lokasi pertambangan. Dampak yang timbul disebabkan karena AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan). Analisis mengenai dampak lingkungan hidup, biasa disebut Amdal, adalah kajian mengenai dampak penting suatu usaha dan/atau kegiatan yang direncanakan pada lingkungan hidup yang diperlukan bagi proses pengambilan keputusan tentang penyelenggaraan usaha dan/atau kegiatan. Setiap usaha dan/atau kegiatan yang berdampak penting terhadap lingkungan hidup wajib memiliki Amdal agar bisa membantu perusahaan dan pemerintah untuk mencegah terjadinya hal-hal negatif.

Kehidupan sosial ekonomi masyarakat di Desa Taman Dewa tidak terlalu banyak mengalami perubahan. Karena perusahaan belum menerapkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara maksimal padahal Penerapan CSR sangat membantu masyarakat Desa Taman Dewa terutama dalam bidang kesehatan, sosial ekonomi jika dilalukan dengan maksimal. Jalan lintas malah semakin hancur, kemacetan perjalanan, polusi kendaraan batu bara yang banyak tidak layak pakai.

Meskipun membuka lowongan pekerjaan tapi tidak banyak penduduk Desa Taman Dewa yang berkerja disana. Kesejahteraan masyarakat disana juga tidak terlalu terlihat seperti fasilitas sekolah, fasilitas kesehatan dan fasilitas masjid yang terlihat biasa saja. Padahal pertambangan batu bara Desa Taman Dewa merupakan salah satu perusahaan tambang terbesar disarolangun.

Dari observasi awal yang didapat dari beberapa ketua RT yang ada didesa taman dewa menyatakan bahwa ada pelanggaran AMDAL yang dilakukan oleh PT XYZ seperti kerusakan jalan, debu, lingkungan, sumur yang semakin kering dan keretakan rumah warga yang diakibatkan oleh PT XYZ. Untuk masalah CSR perusahaan baru menerapkan CRS itu baru 2 bulan sedangkan perusahaan tersebut sudah berdiri sejak lama. Ada beberapa bantuan yang diberikan oleh perusahaan berupa kebutuhan pokok seperti beras yang diberikan kepada masyarakat tetapi tidak merata dan untuk fasilitas umum belum ada pembangunan yang dilakukan oleh perusahaan.

Terjadinya perubahan pola pikir masyarakat adanya kegiatan pertambangan merubah pola pikir masyarakat didalam mencari uang guna memenuhi kebutuhan hidup. Adanya kompensasi uang penggantian lahan, serta adanya kesempatan bekerja di pertambangan mendorong masyarakat untuk beralih mata pencarian dari profesi petani ke profesi lain. Tetapi keadaan di Taman Dewa malah sebaliknya tidak adanya kompensasi untuk lahan disekitar pertambangan dan masyarakat susah mendapatkan akses untuk kerja diperusahaan, oleh karena itu hanya sedikit masyarakat yang bekerja diperusahaan tersebut tentu keadaan ini sangat mempengaruhi kesenjangan ekonomi dilingkungan masyarakat. Banyak masyarakat menjadi pekerja serabutan karena tidak bisa berkerja diperusahaan dan rusaknya lahan untuk pertanian. Hal ini tidak lepas dari hubungan masyarakat dengan perusahaan tersebut, begitu juga sebaliknya. Keberadaan perusahaan juga sangat berpengaruh besar terhadap kondisi perubahan sosial yang dulunya masyarakat sangat tergantung dengan alam demi pemenuhan kebutuhan hidup, sekarang masyarakat justru beralih ketergantungan pada perusahaan yang berada di tengah-tengah masyarakat itu sendiri.

Adanya perubahan kondisi fisik dan pencemaran lingkungan seperti perubahan jalan lintas menjadi tempat pertambangan sehingga mengganggu aktivitas masyarakat dalam menjalankan mobilisasi, pencemaran lingkungan dan kerusakan permukaan bumi, ampas buangan (*tailing*), kebisingan, polusi udara, menurunnya permukaan bumi (*land subsidence*), dan kerusakan karena transportasi alat dan pengangkut berat. kurangnya respon atau tanggung jawab yang dilakukan oleh pihak perusahaan terhadap

lingkungan dan sumber daya manusia yang ada di desa Taman Dewa Kecamatan Mandiangin Kabupaten Sarolangun seperti membangun fasilitas umum bagi warga sekitar. Kurang maksimalnya peran pemerintah daerah dalam melakukan pengawasan terhadap penambangan yang ada di desa Taman Dewa Kecamatan Mandiangin Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi.

Keberadaan pertambangan batubara seharusnya memberikan dampak positif terhadap masyarakat lokal. Berdasarkan teori otto (2009:84) dampak sebagai suatu perubahan yang terjadi sebagai akibat suatu aktivitas. Aktivitas tersebut dapat bersifat alamiah, baik kimia, fisik maupun biologi Dampak dapat bersifat positif berupa manfaat, dapat pula bersifat negatif berupa resiko, kepada lingkungan fisik dan non fisik termasuk sosial ekonomi. Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan menulis skripsi yang berjudul “ **Analisis dampak Sosial Ekonomi Pada Masyarakat Sekitar Perusahaan Tambang Batubara**”

2. KAJIAN TEORITIS

a. Dampak Sosial

Dampak Perubahan Sosial Perubahan senantiasa mengandung dampak negatif maupun positif. Untuk itu, dalam merespon perubahan diperlukan kearifan dan pemahaman yang mendalam mengenai nilai, arah program, dan strategi yang sesuai dengan sifat dasar perubahan itu sendiri. Teknologi pada hakikatnya diciptakan untuk memudahkan aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhannya. Namun dalam kenyataannya, teknologi banyak disalahgunakan oleh manusia itu sendiri. Di lain pihak dengan semakin canggihnya teknologi, manusia menjadi tidak bebas dan menjadi tergantung dengan teknologi.

b. Dampak Sosial Ekonomi Masyarakat

Sosial ekonomi merupakan bagian dari konsep kesejahteraan, konsep kesejahteraan merupakan suatu kondisi sosial yang sudah tercukupi sandang, pangan, papan, kesehatan, dan pendidikan baik dari segi jasmaniah, rohaniah, maupun sosial. Kesejahteraan sendiri dibedakan menjadi dua pendekatan, yaitu obyektif dan subyektif. Pendekatan obyektif merupakan pendekatan yang berdasarkan pada ukuran-ukuran yang standar dan baku, sedangkan kesejahteraan subyektif mencakup unsur-unsur kognitif seperti kepuasan hidup yang dapat dinilai secara finansial dan komponen afektif seperti kebahagiaan. Sesuai dengan konsep kesejahteraan untuk mengetahui konsep dasar sosial ekonomi teori yang digunakan adalah kesejahteraan subyektif.

3. METODE PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, metode kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain. Secara holistik dengan suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Pendekatan yang digunakan oleh penulis disini adalah metode kualitatif. Penelitian dengan pendekatan kualitatif menekankan analisis proses dari proses berfikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dan senantiasa menggunakan logika ilmiah. Penelitian kualitatif bertujuan mengembangkan konsep sensitivitas pada masalah yang dihadapi, menerangkan realitas yang berkaitan dengan mengembangkan pemahaman akan satu atau lebih dari fenomena yang dihadapi.

Penelitian kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang di gunakan dalam mengungkapkan permasalahan dalam kehidupan kerja organisasi pemerintah, swasta, kemasyarakatan, kepemudahan, perempuan olahraga, seni dan budaya, sehingga dapat dijadikan suatu kebijakan untuk dilaksanakan demi kesejahteraan bersama.

B. Lokasi Dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini lokasi yang dipilih oleh peneliti yaitu tambang batubara di daerah mandiangan kabupaten sarolangun. yang berada di Desa Taman Dewa Kecamatan Mandiangan Kabupaten Sarolangun. Lokasi tersebut digunakan untuk mendapatkan data tentang analisis dampak sosial ekonomi pada masyarakat sekitar perusahaan tambang batubara PT XYZ daerah mandiangan kabupaten sarolangun. yang berada di Desa Taman Dewa Kecamatan Mandiangan Kabupaten Sarolangun.

C. Jenis Dan Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari manusia, situasi/peristiwa, dan dokumentasi. Sumber data manusia berbentuk perkataan maupun Tindakan orang yang bisa memberikan data melalui wawancara. Sumber data suasana/peristiwa berupa suasana yang bergerak (peristiwa) ataupun diam (suasana), meliputi ruangan, suasana dan proses. Sumber

data tersebut merupakan objek yang akan diobservasi. Jenis data pada penelitian menggunakan data primer.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Dampak Sosial Terhadap Masyarakat Disekitar Perusahaan

Dampak sosial dari pertambangan batubara diantaranya adalah adanya konflik yang terjadi antara masyarakat dengan Perusahaan, menurunnya kualitas kesehatan masyarakat, terjadinya Perubahan pola pikir masyarakat dan terjadinya Perubahan struktur sosial di masyarakat. Menurunnya kualitas kesehatan yang terjadi dimasyarakat itu disebabkan debu dan asap dari truk mobil batubara yang melintas. Industri pertambangan pada pasca operasi juga meninggalkan lubang tambang dan air asam tambang. Lubang-lubang bekas penambangan batubara berpotensi menimbulkan dampak lingkungan berkaitan kualitas dan kuantitas air. Belum lagi susahny mendapat air bersih karena kekeringan sumur yang terdapat disekitar perusahaan. Kekeringan air sumur itu disebabkan oleh penggalian yang luas dilahan terbuka untuk mengambil batu bara. Lahan yang luas sisa penggalian menjadi seperti danau dan lahan terbuka yang terbangkalai tidak diolah lagi oleh perusahaan, oleh karena itu sumur para warga mengalami kekeringan karena lahan bekas galiaan itu menjadi danau. Upaya untuk masalah yang terjadi dimasyakat yaitu melakukan penyiraman selama kegiatan bongkar batubara, memasang jaring di sekitar lokasi untuk menyaring debu batubara dan menanam pepohonan di lokasi untuk dapat menangkap debu batubara serta menutup tumpukan batubara

b. Dampak ekonomi terhadap masyarakat

Dengan adanya perusahaan pertambangan batubara yang beroperasi di daerah Taman Dewa, membuka kesempatan kerja bagi masyarakat lokal. Berdasarkan hasil wawancara, kehadiran perusahaan pertambangan batubara memberikan dampak positif terhadap kesempatan bekerja masyarakat pada sektor pertambangan, tetapi dalam skala yang sangat kecil. Meskipun demikian, persepsi masyarakat terhadap perusahaan pertambangan batubara cenderung tidak memiliki dampak yang positif. Peluang berusaha memberikan nilai tersendiri bagi sebagian masyarakat yang membuka usaha warung sembako, warung makan dan bengkel. Dampak ekonomi bagi masysarakat yang sangat nyata yaitu dampak pekerjaan, mayoritas masyarakat bekerja ditambang batubara karena tingkat pendidikan dan skill yang dimiliki kurang jadi banyak masyarakat yang kena PHK, bagi petani yang lahannya sudah terjual kepada PT mereka

beralih mengambil batu dan pasir, petani juga mengalami gagal panen dikarenakan limbah batubara masuk ke lahan warga. Untuk dampak ekonomi upaya yang harus dilakukan yaitu membuka lowongan yang jangan hanya untuk pendidikan tinggi untuk buruh-buruh yang ada di desa tersebut agar bisa mengurangi pengangguran yang berpendidikan rendah di desa tersebut.

c. Pelanggaran yang dilakukan oleh perusahaan

Ada dua pelanggaran yang dilanggar oleh perusahaan PT XYZ selama beroperasi yaitu Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No 04 tahun 2012 dimana jarak antara tambang dengan pemukiman warga diatur paling dekat 500 meter, akan tetapi yang terjadi dengan PT XYZ hanya berkisar lebih kurang 100 meter. Dan PT XYZ juga diduga telah melanggar PP No 78 Tahun 2020 tentang Reklamasi dan Pasca tambang dimana Perusahaan yang memegang IUP diwajibkan melakukan Reklamasi dan Pasca tambang, akan tetapi kejadian yang terjadi di PT XYZ mereka tidak melakukan Reklamasi dan Pasca tambang, sementara saat ini perusahaan tersebut telah Explorasi di tempat lain lagi. Untuk meminimalisir pelanggaran yang dilakukan perusahaan, perusahaan harus melakukan rehabilitasi ini juga menjadi salah satu upaya untuk mengembalikan lahan secara ekologis. Rehabilitasi ini juga menjadi upaya untuk mengembalikan lingkungan fisik untuk bisa difungsikan lagi.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

- a. Dengan berdirinya suatu perusahaan ditengah-tengah masyarakat tentu akan berdampak langsung terhadap sosial masyarakat sekitar perusahaan apalagi perusahaan batubara, baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Dampak sosial dari pertambangan batubara diantaranya adalah adanya konflik yang terjadi antara masyarakat dengan Perusahaan, menurunnya kualitas kesehatan masyarakat, terjadinya Perubahan pola pikir masyarakat dan terjadinya Perubahan struktur sosial di masyarakat.
- b. Dampak ekonomi bagi masyarakat yang sangat nyata yaitu dampak pekerjaan, mayoritas masyarakat bekerja ditambang batubara karena tingkat pendidikan dan skill yang dimiliki kurang jadi banyak masyarakat yang kena PHK, bagi petani yang lahannya sudah terjual kepada PT mereka beralih mengambil batu dan pasir, petani juga mengalami gagal panen dikarenakan limbah batubara masuk ke lahan warga. Untuk dampak ekonomi upaya yang harus dilakukan yaitu membuka lowongan yang

jangan hanya untuk pendidikan tinggi untuk buruh-buruh yang ada didesa tersebut agar bisa mengurangi pengangguran yang berpendidikan rendah di desa tersebut.

- c. Ada dua pelanggaran yang dilanggar oleh perusahaan PT XYZ selama beroperasi yaitu Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No 04 tahun 2012 dimana jarak antara tambang dengan pemukiman warga diatur paling dekat 500 meter, akan tetapi yang terjadi dengan PT XYZ hanya berkisar lebih kurang 100 meter Dan PT XYZ juga di duga telah melanggar PP No 78 Tahun 2020 tentang Reklamasi dan Pasca tambang dimana Perusahaan yang memegang IUP di wajib kan melakukan Reklamasi dan Pasca tambang, akan tetapi kejadian yang terjadi di PT XYZ mereka tidak melakukan Reklamasi dan Pasca tambang, sementara saat ini perusahaan tersebut telah Explorasi di tempat lain lagi.

6. SARAN

- a. Bagi PT XYZ dalam memberikan bantuan agar lebih melihat kebutuhan masyarakat sekitar dan melakukan pembinaan yang lebih agar apa yang dilakukan perusahaan sesuai dengan harapan masyarakat.
- b. Adanya ketegasan dari pemerintah agar PT.XYZ tidak melanggar AMDAL yang dapat merugikan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agussalim. (2005). *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Albi Anggito, J., & Johan Setiawan. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. Suka Bumi: CV Jejak (Jejak Publisher).
- Anas Sudijono. (1996). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Annisa A. Lahjie, et al. (2021). PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN ASIMETRI INFORMASI TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DI INDONESIA. *Ekuitas: Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, No. 158/E/KPT/2021. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2022.v6.i4.5040>
- Aprianto, D., & Harini, R. (2012). Dampak kegiatan pertambangan batubara terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di kelurahan Loa Ipuh Darat, Tenggara, Kutai Kertanegara. *Jurnal Bumi Indonesia*, 1(3). Retrieved from <http://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id>
- Burhan, B. (2001). *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Airlangga University.

- Fatmawati, B., Budiman, E., Dyastari, Letizia. (2017). Dampak Lingkungan Galian Tambang Batubara PT. Kaltim Prima Coal Bagi Kesehatan Masyarakat Di Kecamatan Sangatta Utara Kabupaten Kutai Timur. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 6(2). Retrieved from <https://ejournal.ip.fisipunmul.ac.id/site/?p=2798>
- Hakim, I. (2014). Dampak kebijakan pertambangan bagi masyarakat Bengkuring kelurahan Sempaja Selatan kecamatan Samarinda Utara. Retrieved from <http://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id>
- Hardani, S. Pd., M. Si., et al. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.
- Irfan Idris, & Nila Sastrawati. (2010). *Sosiologi Politik*. Makassar: Alauddin Press.
- Juan Andres Bernal-Conesa, et al. (2016). CSR and technology companies: A study on its implementation, integration and effects on the competitiveness of companies. *Intangible Capital IC*, 12(5), 1529-1590.
- Kanto, S. (2015). *Sampling, Validitas, dan Reliabilitas dalam Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Made Pidarta. (2000). *Landasan Kependidikan: Stimulus Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Martdian Ratnasari. (2019). PENGUNGKAPAN CSR DAN CERMINAN ABNORMAL RETURN PERUSAHAAN. *Journal of Management and Business Review*, 16(1), 110-128.
- Milligan, S., et al. (2006). *Family Wellbeing Indicators From The 1981 – 2001 New Zealand Censuses*. New Zealand: Statistics New Zealand.
- Moleong, L. J. (2001). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Otto, S. (2009). *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pasal 22 Ayat (1) UU RI No. 32 Tahun 2009.
- Prof. Dr. Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Raden, I., et al. (2015). Kajian dampak penambangan batubara ilegal di Desa Tanjung Lalang Kecamatan Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim. Skripsi, Universitas Sriwijaya.
- Salim. (2019). *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*. Jakarta: Kencana.
- Sapto Haryoko, et al. (2020). *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Sayid Sabiq. (2015). *Fikih Sunnah*. Jakarta: Cakrawala Publishing.
- Soerjono Soekanto. (1985). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafinda Persada.

- Sugiyono. (2016). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sulton, A. (2011). Dampak Aktivitas Pertambangan Bahan Galian Golongan C Terhadap Kondisi Kehidupan Masyarakat Desa [Unpublished thesis, Institut Pertanian Bogor]. Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat Fakultas Ekologi Manusia.
- Vincent Gaspersz. (2005). *Sistem Manajemen Kinerja Terintegrasi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.